

PENGARUH MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA POLITEKNIK CAHAYA SURYA KEDIRI

Petty Arisanti^{1*}, Rini Ratna Nafitasari²

^{1,2} Manajemen, Universitas Kahuripan Kediri

*Email: petty@kahuripan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri dan mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri. Dari total populasi untuk kepentingan analisa diambil beberapa mahasiswa khususnya mahasiswa semesterakhir . teknik pengukuran data menggunakan skala likert dengan metode pengumpulan data mealui kuesioner dan metode analisis data menggunakan analisis regresi. SPSS versi 21. Dari hasil pengolahan data akan dijelaskan melalui analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah data variable yang diteliti, diolah, ditabulasikan ke dalam tabel frekuensi dan dideskripsikan menggunakan analisis item. Berdasarkan penelitian tentang pengaruh matakuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: telah membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan antara matakuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha Mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri, yaitu jika perhatian dan minat yang positif maka minat berwirausaha Mahasiswa akan meningkat. terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha Mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri, yaitu jika lingkungan keluarga mendukung dan baik maka minat berwirausaha Mahasiswa tinggi. terdapat pengaruh yang signifikan antaramatakuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha Mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri.

Kata Kunci: Mata kuliah kewirausahaan; Lingkungan keluarga; Minat berwirausaha.

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan adanya kemajuan teknologi yang kebanyakan kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada oranglain dalam mendapatkan pekerjaan dan membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan. Wirausaha merupakan orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan seperti berani mengambil resiko, pantang menyerah dan memiliki kemauan keras untuk sukses dalam mengelola bisnisnya berdasarkan kemampuan dan kemauan sendiri. selain itu, seorang wirausaha juga memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan menjadi karyawan.

Minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: 1) Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu

dekat, 2) Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang, 3) Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) Tidak memiliki minat berwirausaha [1]. Minat pada dasarnya tidak dapat dipaksakan pada diri seseorang karena minat merupakan hak bagi setiap manusia.

Selain pendidikan di lingkungan perguruan tinggi dan lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga terutama orang tua juga berperan penting dalam mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Orang tua yang sejak dini memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai kewirausahaan kepada anak, akan memberikan suatu motivasi yang besar kepada anak untuk mengikuti jejak

orang tuanya yang menjadi seorang wirausaha. Menurut mengurangi tenaga kerja manusia. Pengangguran terjadi karenaperbandingan pencari pekerjaan yang terlalu banyakdi segala level pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan perguruan tinggi tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia,itu terjadi tidak hanya di Indonesia saja,melainkan juga di seluruh dunia dan pada berbagai sector antara lain industry,pertambangan,transportasi dan lain-lain.

Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. kewirausahaan merupakan suatu kemampuan mengelola sesuatu yang ada dalam diri untukditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang [1]. Kewirausahaan adalah salah satu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar

Soemanto lingkungan keluarga sangat baik untuk mendidik seorang anak untuk mulai berwirausaha, melatih mental serta membangun keluarga menjadi suatu perusahaan kecil untuk dapat mengembangkan kemampuan berwirausaha pada anak.

Kewirausahaan merupakan salah satu matakuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada Politeknik Cahaya Surya Program Studi Akuntansi yangmana mahasiswa yang telah menempuh matakuliah tersebut tidak hanya mampu membuat usaha, namun juga dapat berkembang, bertahan di dunia usaha dan tentunya mampu terus berinovasi. Tanpa bekal yang cukup dari matakuliah yang di tempuh, tujuan pendidikan kewirausahaan tersebut tentu akan sulit untuk dicapai. terlebih pada kewirausahaan melibatkan kepribadian yang perlu diasah dan perlu dibentuknya mental yang baik serta keterampilan agar mampu percaya diri dengan karyanya sendiri. Selain itu juga latar belakang pekerjaan orangtua mahasiswa Politeknik Cahaya Surya merupakan wiraswasta. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh matakuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri”

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri
3. Bagaimana pengaruh mata kuliah kewirausahaan, membaca peluang dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Politeknik Cahaya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri sebanyak 97 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional random sampling. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dalam masing-masing strata atau wilayah. Sampel yang sebanyak 72 mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada mahasiswa dan mahasiswi Politeknik Cahaya Surya Kediri dan peneliti juga mewawancari sampel untuk memperkuat alasan mahasiswa. Menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Matakuliah Kewirausahaan

Data tentang mata kuliah kewirausahaan diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item 6 butir pertanyaan, skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5. Berdasarkan data yang terlampir di SPSS yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 18,00 dan skor tertinggi 29,00.

2. Lingkungan Keluarga

Data tentang lingkungan keluarga diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item 5 butir pertanyaan, skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 15,00 dan skor tertinggi 24,00.

Data tentang minat berwirausaha diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item 6 butir pertanyaan, skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 19,00 dan skor tertinggi 27,00.

a. Uji Validitas

Uji validitas untuk matakuliah kewirausahaan (X_1) dengan pertanyaan sebanyak 6 butir dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan valid. Untuk pertanyaan yang tidak valid atau $r_{hitung} < 0,30$ tidak disertakan dalam perhitungan reliabilitas.

Uji validitas untuk lingkungan keluarga (X_2) dengan pertanyaan sebanyak 5 butir dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan valid $> 0,30$. Untuk pertanyaan yang tidak valid atau $r < 0,30$ tidak disertakan dalam perhitungan reliabilitas.

Uji validitas untuk minat berwirausaha (Y) dengan pertanyaan sebanyak 6 butir dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan valid $> 0,30$. Untuk pertanyaan yang tidak valid atau $r < 0,30$ tidak disertakan dalam perhitungan reliabilitas.

Adapun teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisa Alpha dari Cronbach dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*.

Dari tabel tersebut di dapatkan uji reabilitas untuk mata kuliah kewirausahaan sebesar 0,907 sehingga reliabel karena telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai 0.900. Sedangkan untuk lingkungan keluarga sebesar 0,903 sehingga reliabel karena telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai 0.900 dan untuk minat berwirausaha sebesar 0,902 sehingga reliabel karena telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai 0.900.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji t Analisis Regresi Secara Parsial

	Koefisien Reliabilitas	Kategori
Matakuliah Kewirausahaan	0,907	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,903	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,902	Reliabel

$$Y = 25,847 + 0,358 X_1 + 0,596 X_2$$

Keterangan :

a = constanta

Y = Minat Berwirausaha

X_1 = Variabel Matakuliah Kewirausahaan

X_2 = Variabel Lingkungan Keluarga

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1) Konstanta sebesar 25,847 Artinya apabila matakuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali atau = 0 maka variabel minat berwirausaha memiliki nilai sebesar 25,847.

2) Nilai Koefisien regresi variabel matakuliah kewirausahaan sebesar 0,358. Artinya bahwa setiap variabel matakuliah kewirausahaan naik 1 (satuan) akan mengakibatkan peningkatan matakuliah kewirausahaan sebesar 0,358 diasumsikan variabel lingkungan keluarga konstan. Nilai Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga sebesar 0,596. Artinya bahwa setiap variabel lingkungan keluarga naik 1(satuan) akan mengakibatkan peningkatan matakuliah kewirausahaan sebesar 0,596 diasumsikan variabel mata kuliah kewirausahaan konstan.

1. Uji t

Hipotesis 1, 2, dan 3 dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (p-value), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 2. Hasil Uji t Analisis Regresi Secara Parsial

Model	t	Sig.
(Constant)	4,937	,000
Matakuliah Kewirausahaan	2,858	,008
Lingkungan Keluarga	4,762	,000

Sumber: Lampiran output SPSS

Dari Tabel 2 hasil uji t analisis regresi secara parsial dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis 1 (H1)

Perumusan hipotesis :

Ho : $\beta_i = 0$ tidak ada pengaruh antara matakuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

Ha : $\beta_i > 0$ terdapat pengaruh antaramatakuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

Dari tabel 4.9 terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis matakuliah kewirausahaan menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,858 dengan taraf signifikansi 0,008. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H1 “matakuliah kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha” diterima.

1) Uji Hipotesis 2 (H2)

Perumusan hipotesis :

Ho : $\beta_i = 0$ tidak ada pengaruh antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha.

Ha : $\beta_i > 0$ terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha.

Dari tabel 4.9 terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis lingkungan keluarga menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,762 dengan taraf signifikansi 0,000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H2 “lingkungan keluargamempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha” diterima.

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan antara matakuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha Mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri, yaitu jika perhatian dan minat yang positif maka minat berwirausaha Mahasiswa akan meningkat.

Hasil pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha Mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri, yaitu jika lingkungan keluarga mendukung dan baik maka minat berwirausaha Mahasiswa tinggi.

Hasil pengujian hipotesis (H3) telah membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan antaramatakuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha Mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta
- [2] Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. 2012. Minat Mahasiswa menjadi wirausaha. *Jurnal DINAMIKA SOSBUD*, 14 (1), 89-101.
- [3] Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- [4] Nitisusastro, M. 2012. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: CV. Alfabeta
- [5] Setiawan, D. 2016. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- [6] Mustofa, M. A. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Depok Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: UNY

- [7] Paramitasari, F. 2016. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: UNY